

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga ditinjau dari segi tujuan merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan seseorang untuk mencapai tingkat kualitas hidup tertentu, dalam proses perubahan ke arah yang lebih baik dengan meningkatkan kualitas fisik, fungsi sistem kulit tubuh, dan kualitas psikologis. Untuk mencapai tingkat kualitas hidup manusia tersebut, biasanya setiap negara mengaturnya agar masyarakat dapat berolahraga dengan aman, nyaman dan terjamin mutunya, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang SKN Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005, dimana olahraga kegiatannya ditujukan untuk mewujudkan cita-citanya. Cita-citapembangunannasionaladalahmewujudkanseluruh rakyat Indonesia (Sholihin, Kumbara& Ilham, 2021). (Sudrajatdkk. 2023)

Sepak bola adalah olahraga tim di mana sebelas pemain bermain melawan sebelas pemain lainnya. (Akhmad &Suriatno, 2018) Pada hakikatnya permainan sepak bola adalah permainan beregu dengan menggunakan bola sepak. (Suta, Sudiana&Sudarmada, 2021) PermainanSepak bola juga salah satuolahraga yang beregudenganjumlahpemainterdiridari 11, termasuk kipper yang berperan sebagai penjaga gawang dan 10 pemainlainnya menempati posisi berbeda. (Fajar & Widodo, 2016) Sepak bola merupakan olahraga beregu, oleh sebab itu tim yang bagus adalah tim yang mempunyai pemain-pemain kompak dan juga dapat didukung dengan skill yang baik. (Sudrajat dkk. 2023) Pengetahuan dasar bermain sepak bola. Sepak bola merupakan olahraga yang populer di Indonesia,

permainan sepak bola merupakan olahraga yang sangat digemari sehingga olahraga ini sangat digemari. “Sepak bola di Indonesia berkembang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan bermunculannya klub-klub sepak bola di berbagai daerah yang menunjukkan perkembangan sepak bola di Indonesia yang cukup baik.” Salah satu kelebihan olahraga sepak bola ini adalah tidak peduli siapa yang ingin memainkannya. Menurut Yuliandra (2019), “Sepak bola merupakan olahraga beregu yang memerlukan kerjasama antar pemain dan keterampilan gerak yang canggih dari setiap pemainnya agar dapat memainkan bola dengan baik.” Artinya seorang pemain sepak bola mempunyai keterampilan gerak individu yang baik seperti passing, dribbling , menembak, Harus menguasai bola dan sundulan agar bisa memainkan bola dengan baik. Apabila gerak individu (individual skill) seorang pemain baik, maka seorang pemain sepak bola dapat mengimplementasikan ide bermain sepak bola dengan baik untuk memenangkan pertandingan dan mencapai prestasi yang tinggi. Memasukkan bola ke dalam gawang atau mencetak gol merupakan tujuan permainan dan momen yang paling dinantikan oleh para pemain dan penonton, karena sebagian besar gol berasal dari tembakan atau tendangan ke arah gawang lawan, sehingga dapat disebut dengan menembak karena bersifat menembak. salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang harus dikuasai oleh setiap pemain sepak bola (Sarifudin et al., 2023b). Atlet sepak bola memerlukan teknik menembak agar bola masuk ke gawang lawan sebagai akhir dari skema penyerangan (Herman et al., 2023). Jika memiliki kemampuan menembak yang baik maka peluang memenangkan suatu pertandingan akan lebih besar (Afrizal, 2018).

Sepakbola Ini termasuk menendang, menggiring bola dan menyundul. Keterampilan sepak bola mencakup berbagai keterampilan seperti lari, dribbling, passing, dan shooting yang dikenal dengan istilah keterampilan teknis (Irfan, Yenes, Irawan, & Oktavianus, 2020). Setiap pemain harus mahir bermain sepak bola dan memiliki keterampilan dasar (Naldi & Irawan, 2020). Teknik dasar merupakan suatu keharusan yang harus dikuasai oleh setiap pemain sepak bola. Pemain yang mempunyai teknik bagus biasanya mampu mengoper bola dengan sangat baik (Candra, Sulaiman & Hidayah, 2015). (Sudrajat dkk. 2023)

Aktivitas Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diadakan di luar kelas (tatap muka) kegiatan ekstrakurikuler bisa di sekolah maupun di luar sekolah dan bertujuan untuk lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam berbagai bidang studi. tukang cukur dkk. (2009), kegiatan ekstrakurikuler dipandang sebagai “pengalaman yang mendorong perkembangan individu siswa.” Dari perspektif ini, kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi pada tujuan non-akademik, namun juga dapat berkontribusi pada perspektif akademik yang lebih sempit. Kegiatan ekstrakurikuler dipandang sebagai “pengalaman lebih lanjut yang timbul dari perkembangan siswa”. Menurut definisi tersebut, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya memfasilitasi pencapaian hasil di bidang non-akademik, tetapi juga pencapaian hasil di bidang akademik. Mengingat pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga, saya berharap setiap sekolah dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga secara maksimal dan sungguh-sungguh. Upaya berwawasan ke depan dapat dilakukan secara komprehensif melalui pembinaan ekstrakurikuler di berbagai

bidang sesuai minat dan bakat siswa. Oleh karena itu, dalam memilih guru atau pelatih kepelatihan, pemilihannya harus dilakukan secara ketat dan sesuai dengan keterampilan serta keseriusannya dalam melakukan pembinaan dengan kurikulum yang jelas di bidangnya masing-masing. - setiap penilaian ekstrakurikuler dan berkelanjutan. Selain itu, sosialisasi seluruh kegiatan ekstrakurikuler olahraga oleh pihak sekolah juga diperlukan untuk meningkatkan minat dan antusiasme siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Sebab tanpa adanya kemauan dan minat, siswa tidak akan mencapai hasil yang maksimal ketika mengikuti proses pembelajaran di sekolah. (Sudrajat dkk. al 2023).

Didalam ruang lingkup olahraga, pelaksanaan ekstrakurikuler ialah sebagai media dalam membina siswa di sekolah yang dikembangkan dengan cara mengikuti suatu program latihan yang diadakan oleh sekolah secara terstruktur sehingga dapat memberikan suatu pengalaman bagi siswa dalam melaksanakan berbagai tes supaya kemahirannya dalam sepakbola dapat tersalurkan dengan baik sehingga dapat mempersembahkan prestasi yang dapat membanggakan bagi sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler di adakan di SMA Negeri 1 Kota Jambi yang bertujuan membantu siswa mengembangkan bakat dan minat mereka, tetapi juga membantu mereka belajar tentang kerja sama tim, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial terutama dalam permainan sepak bola. Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA 1 Memiliki berbagai tujuan yang bermanfaat bagi perkembangan siswa, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Yang pertama dapat menanamkan nilai-nilai sportivitas, termasuk menghormati lawan, wasit dan aturan permainan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk

mengembangkan keterampilan teknik dasar sepak bola dan juga dapat membantu prestasi di bidang olahraga sehingga dapat baik dalam lapangan saat bermain maupun dalam konteks sosial lainnya

Adapun observasi awal dilakukan oleh peneliti yang bertempat di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hasil yang di peroleh dari observasi lapangan menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di Sma negeri 1 kota jambi berjumlah 25 orang siswa di dalam melakukan observasi peneliti melihat teknik dasar bermain sepak bola kurang baik dan tidak sempurna. Karena teknik dasar ini melibatkan bola berlari atau bergerak di lapangan seperti salah nya *dribbling* adalah salah satu teknik dasar sepak yang bertujuan melewati lawan dan menciptakan peluang bagi tim nya, dan juga menendang juga teknik dasar sepak bola yang harus di kuasai karena menendang bertujuan untuk mencetak gol atau mengirim bola ke rekan tim dan ada juga teknik dasar yang belum sepenuhnya di kuasai oleh siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Adapun pelatih ekstrakurikuler sepak bola belum mengetahui seberapa besar teknik dasar yang di miliki oleh peserta ekstrakurikuler sepak bola SMA N 1 Kota Jambi, kurang pengulangan latihan teknik dasar sepak bola dan yang terakhir terlalu cepat beralih ke teknik yang lebih maju tanpa menguasai teknik dasar sepak bola terlebih dahulu.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar keterampilan teknik dasar sepak bola di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian yang berjudul Tingkat Keterampilan teknik dasar sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

1.2. Identifikasi masalah

Dengan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahui tingkat kemampuan teknik dasar bermain sepak bola siswa sekolah SMA Negeri 1 Kota Jambi.
2. Kurangnya pengulangan latihan teknik dasar yang diperlukan untuk membangun keterampilan pada siswa peserta peserta ekstrakurikuler di SMA N 1 Kota Jambi
3. Terlalu cepat beralih ke teknik atau taktik yang lebih maju tanpa menguasai dasar-dasar teknik sepak bola pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA N 1 Kota Jambi

1.3. Batasan Masalah

karena keterbatasan waktu dan pengetahuan penulis maka penulis membatasi penelitian. Didalam penelitian ini hanya membahas mengenai ‘‘Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola siswa peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMAN 1 Kota Jambi’’.

1.4. Rumusan masalah

dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas maka dapat kita rumuskan masalahnya yaitu ‘‘Bagaimana tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMAN 1 Kota Jambi?’’

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada peserta didik ekstrakurikuler permainan sepakbola di SMAN 1 Kota Jambi.
2. meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola supaya dapat memahami taktik permainan secara lebih baik bagi siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMA N 1 Kota Jambi.
3. Memastikan pemain menguasai teknik dasar sebelum beralih ke teknik yang lebih kompleks.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan bukti secara ilmiah mengenai Tingkat Keterampilan Teknik Dasar sepak bola pada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola SMA N 1 Kota Jambi sehingga dapat memberikan langkah-langkah teknik dasar dalam meningkatkan keterampilan yang baik pada permainan sepakbola.

2. Manfaat Praktis

1. bagi peneliti pribadi dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai fenomena yang terjadi
2. Membantu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola memahami dan menguasai teknik dasar yang diperlukan dalam permainan sepak bola, seperti dribbling, passing, shooting, dan kontrol bola.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi selanjutnya jika ingin mengadakan penelitian yang berhubungan tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola